

**Analisis Kebutuhan, Daya Tarik Dan Keamanan Konsumen Terhadap Pendapatan Pedagang  
(Studi Kasus Pada Pasar Way Jepara Lampung Timur)**

**Emafirmaliana<sup>1</sup>, Yateno<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Metro  
Email: [emafirmaliana0905@gmail.com](mailto:emafirmaliana0905@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan, daya tarik, dan keamanan terhadap pendapatan pedagang. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variable*) dimana Kebutuhan (X1), Daya Tarik (X2), dan Keamanan (X3). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah Pendapatan pedagang (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan survei. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Daya tarik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Keamanan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Kebutuhan, daya tarik, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

**Kata Kunci :** Kebutuhan, Daya Tarik, Keamanan, Pendapatan

**Abstract**

*This research was conducted to determine the effect of need, attractiveness, and security on the income of traders. The scope of this research includes the independent variables where Need (X1), Attractiveness (X2), and Security (X3). While the dependent variable (dependent variable) is the income of traders (Y), this research is a type of quantitative research with a survey. The method taken to determine the sample in this study is to use a purposive sampling technique. The results of this study indicate that the need has a significant effect on the income of traders. Attractiveness has a significant effect on the income of traders. Security has a significant effect on traders' income. Need, attractiveness, and security together have a significant effect on the income of traders.*

**Keywords:** *need, attractiveness, security, income*

**I. PENDAHULUAN**

Pasar tradisional, kehadirannya masih diperlukan oleh masyarakat di tengah menjamurnya super bahkan hyper market. Hubungan komunikasi produsen dengan konsumen secara terus menerus menciptakan fanatisme hubungan emosional yang tak terbandung antara keduanya, hal ini menjadi kelebihan dan daya tarik tersendiri bagi eksistensi pasar tradisional. Mayoritas dari mereka tumbuh dan berkembang berdasarkan secara turun temurun dengan model pengelolaan usaha yang relatif homogen dan tersentralisasi dalam kawasan atau tempat tertentu, dengan mengandalkan pembeli/pelanggan lokal.

Pemasaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan sebuah usaha. Konsep-konsep inti pemasaran meliputi: kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, utilitas, nilai dan kepuasan; pertukaran, transaksi dan hubungan pasar, pemasaran dan pasar. Kita dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan dan permintaan. Kebutuhan adalah suatu keadaan dirasakannya ketiadaan kepuasan dasar tertentu. Keinginan adalah kehendak yang kuat akan pemuas yang spesifik terhadap kebutuhan-kebutuhan yang lebih mendalam. Sedangkan Permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik yang didukung dengan kemampuan dan kesediaan untuk membelinya. (Febriyanto, 2017).

Persaingan yang ketat antara pemain bisnis saat ini, menjadikan setiap penjual memiliki strategi khusus untuk dapat meningkatkan daya tawar (Febriyanto, 2017). Hal-hal yang berpengaruh terhadap minat pelanggan untuk tetap berbelanja di pasar adalah kebutuhan. Sebagaimana yang dikutip oleh Alwisol menurut Murray (2015) Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di barengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan. Selain kebutuhan, daya tarik produk juga mempengaruhi minat beli konsumen. Mason (2019) secara spesifik menggunakan daya tarik pada kategori produk sebagai penjelasan untuk pembelian pelanggan.

Keamanan pasar menjadi salah satu pertimbangan konsumen untuk melakukan transaksi di dalam pasar. keamanan menurut Maulina Hardiyanti (2012) adalah terjaminnya transaksi setiap konsumen, kemudahan transaksi, dan citra penjual.

**Tabel 1. Jumlah Los yang disewakan**

No.	Los Yang Disewakan	Jumlah	Pendapatan
1.	Los Tertutup	51 buah	Rp 150.000/hari
2.	Los Terbuka Kain	72 buah	Rp. 130.000/hari
3.	Los Ikan	30 buah	Rp 120.000/hari
4.	Los Buah/Klontong	51 buah	Rp. 80.000/hari
5.	Los Sayuran	62 buah	Rp 50.000/hari
6.	Los Sate	5 buah	Rp. 60.000/hari
7.	Los Terbuka Baru	32 buah	Rp. 110.000/hari

Sumber : Data Pasar Way Japara,2021

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah pedagang yang banyak berpengaruh dengan adanya pedagang yang berjualan dibahu jalan adalah para pedagang los tertutup/los sembako, los sayuran dan los ikan. Rata-rata para pedagang mengalami peningkatan pendapatan sebesar 10-50% per harinya. Untuk itu sudah sepantasnya pihak pengelola Pasar dapat memperhatikan kebutuhan, daya tarik, dan keamanan konsumen.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan dengan metode survey, metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, *test*, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiono, 2019).

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel kebutuhan (X1), daya tarik (X2), keamanan (X3), terhadap variabel pendapatan (Y).

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Persyaratan Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan memiliki tingkat validitas yang cukup untuk mengukur apa yang akan diukur. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas maka dapat diketahui bahwa pada variabel kebutuhan (X1) dinyatakan valid. Pada variabel daya tarik (X2) yang dinyatakan tidak valid adalah item pertanyaan nomor 10. Pada variabel keamanan (X3) yang dinyatakan tidak valid adalah item pertanyaan nomor 10. Dan pada variabel pendapatan (Y) yang dinyatakan tidak valid adalah item pertanyaan nomor 10.

#### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kebutuhan	0,932	0,60	Reliabel
Daya Tarik	0,936	0,60	Reliabel
Keamanan	0,927	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,935	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 75 responden dengan 20 item pernyataan menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen sam-sama memiliki distribusi normal dalam metode regresi. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,60545948
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,113
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		1,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,139 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Kebutuhan ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan (Y)**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Kebutuhan	Between Groups	(Combined)	2376,644	22	108,029	2,149	,012
		Linearity	1425,178	1	1425,178	28,345	,000
		Deviation from Linearity	951,466	21	45,308	,901	,590
Within Groups			2614,502	52	50,279		
Total			4991,147	74			

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel kebutuhan ( $X_1$ ) terhadap pendapatan pedagang (Y) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,901 pada pembilang 21 dan penyebut 52 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,762 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Nilai signifikan 0,590 lebih besar dari 0.05 ( $0,590 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kebutuhan terhadap pendapatan pedagang.

**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Daya Tarik ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan (Y)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Daya Tarik	Between Groups	(Combined)	3555,937	22	161,633	5,856	,000
		Linearity	3097,819	1	3097,819	112,239	,000
		Deviation from Linearity	458,118	21	21,815	,790	,718
	Within Groups		1435,210	52	27,600		
Total		4991,147	74				

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel daya tarik ( $X_2$ ) terhadap pendapatan pedagang (Y) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,790 pada pembilang 21 dan penyebut 52 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,762 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Nilai signifikan 0,718 lebih besar dari 0.05 ( $0,718 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara daya tarik terhadap pendapatan pedagang.

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Keamanan ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan (Y)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Keamanan	Between Groups	(Combined)	3880,313	24	161,680	7,277	,000
		Linearity	3266,624	1	3266,624	147,035	,000
		Deviation from Linearity	613,689	23	26,682	1,201	,288
	Within Groups		1110,833	50	22,217		
Total		4991,147	74				

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel keamanan ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pedagang (Y) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,201 pada pembilang 23 dan penyebut 50 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,748 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Nilai signifikan 0,288 lebih besar dari 0.05 ( $0,288 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara keamanan terhadap pendapatan pedagang.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen (Nisfiannoor, 2019: 92). Hasil uji homogenitas data penelitian ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kebutuhan	1,604	15	52	,105
Daya Tarik	1,504	15	52	,138
Keamanan	1,351	15	52	,208

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Pada tabel 7 diperoleh nilai signifikansi pada variabel kebutuhan ( $X_1$ ) sebesar 0,105. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $p = 0,105 > 0,05$ , variabel daya tarik ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,138 yang menunjukkan bahwa  $p = 0,138 > 0,05$ , dan variabel keamanan ( $X_3$ ) sebesar 0,208. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $p = 0,208 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

### C. Model Analisis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan dan daya tarik terhadap pendapatan dengan bantuan SPSS. Model umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Kebutuhan
- $X_2$  = Daya Tarik
- $X_3$  = Keamanan
- $\varepsilon$  = Standar Error

Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,969	5,109		-1,168	,247
Kebutuhan	,126	,061	,125	2,055	,044
Daya Tarik	,462	,067	,456	6,944	,000
Keamanan	,487	,073	,471	6,698	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,969 + 0,126X_1 + 0,462X_2 + 0,487X_3 + \varepsilon$$

### Keterangan:

- 1) Nilai konstanta yang didapat mempunyai nilai sebesar -5,969 yang artinya apabila kebutuhan ( $X_1$ ), daya tarik ( $X_2$ ), dan keamanan ( $X_3$ ) konstan, maka nilai pendapatan ( $Y$ ) adalah -5,969.
- 2) Nilai koefisien kebutuhan ( $x_1$ ) yaitu sebesar 0,126 memiliki arti apabila kebutuhan ( $x_1$ ) naik sebesar 1%, maka pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 12,6% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien daya tarik ( $x_2$ ) yaitu sebesar 0,462 memiliki arti apabila daya tarik ( $x_2$ ) naik sebesar 1%, maka pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 46,2% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 4) Nilai koefisien keamanan ( $x_3$ ) yaitu sebesar 0,487 memiliki arti apabila keamanan ( $x_3$ ) naik sebesar 1%, maka pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 48,7% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### D. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Syarat variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Pengujian penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kebutuhan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$  dan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $2,055 > 1,994$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2. Variabel daya tarik ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $6,944 > 1,994$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
3. Variabel keamanan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $6,698 > 1,994$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### E. Uji F

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Apabila nilai *signifikan* F lebih kecil dari tingkat kesalahan/error ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berikut ini adalah hasil uji F:

**Tabel 9. Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4029,196	3	1343,065	99,129	,000 <sup>b</sup>
	Residual	961,951	71	13,549		
	Total	4991,147	74			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kebutuhan, Daya Tarik

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sebesar  $99,129 > 3,12$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan, daya tarik, dan keamanan konsumen secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang keempat yaitu kebutuhan, daya tarik, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

## F. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 <sup>a</sup>	,807	,799	3,681

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kebutuhan, Daya Tarik

Sumber: Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,807 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 80,7%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi kebutuhan, daya tarik, dan keamanan sebesar 80,7% sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kebutuhan terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan antara kebutuhan terhadap pendapatan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,055 dan perbandingan nilai signifikan sebesar  $0,044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur. Kebutuhan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Hal ini dikarenakan dengan terus meningkatnya kebutuhan, maka konsumen akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbelanja di pasar sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Oleh karena itu, jika kebutuhan konsumen semakin banyak, maka pendapatan yang diperoleh pedagang akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sohlihin (2014), dengan variable kebutuhan konsumen terhadap pendapatan di mana jika kebutuhan konsumen semakin banyak, maka pendapatan yang diperoleh pedagang semakin meningkat.

## **2. Pengaruh Daya Tarik terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan antara daya tarik terhadap pendapatan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,944 dan perbandingan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur. Para pedagang harus memiliki inovasi atau ide-ide untuk membuat konsumen tertarik membeli barang tersebut, sehingga akan meningkatkan pendapatan pedagang. Daya tarik konsumen berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dimana daya tarik konsumen terhadap produk adalah perwujudan dari mutu produk. Apabila mutu produk itu jelek, maka produk itu juga akan memiliki daya tarik yang rendah, sebaliknya apabila mutu dari produknya itu baik, maka produk tersebut akan memiliki daya tarik yang tinggi.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daulat H Sihombing (2017), dengan menggunakan Crosstab dan Chi Square Analysis menunjukkan bahwa daya tarik konsumen berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, dimana daya tarik konsumen terhadap produk adalah perwujudan dari mutu produk.

## **3. Pengaruh Keamanan terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan antara keamanan terhadap pendapatan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,698 dan perbandingan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur. Keamanan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan pedagang. Hal ini dikarenakan apabila pasar tersebut memiliki tingkat keamanan yang baik maka konsumen akan merasa aman dan nyaman untuk berbelanja di pasar tersebut. Begitupun sebaliknya apabila keamanan di pasar tersebut buruk maka konsumen tidak akan merasa aman dan nyaman untuk berbelanja, bahkan konsumen enggan untuk berbelanja di pasar tersebut dan hal itu akan berdampak pada pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'arif (2013) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang" yang menyatakan bahwa variabel keamanan/kondisi pasar berpengaruh positif terhadap pendapatan.

## **4. Pengaruh Kebutuhan, Daya Tarik, dan Keamanan terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 83% dan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dan untuk hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa kebutuhan, daya tarik, dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.

Kebutuhan, daya tarik, dan keamanan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Oleh karena itu, perlunya memperhatikan kebutuhan konsumen, meningkatkan mutu produk, serta meningkatkan keamanan agar konsumen memiliki keinginan yang kuat untuk membeli produk yang dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.
2. Daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.
3. Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.
4. Kebutuhan, daya tarik, dan keamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pada Pasar Way Jepara Lampung Timur.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan konsumen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Oleh karena itu, sebaiknya pedagang dapat melihat peluang kebutuhan konsumen yang lebih besar, sehingga barang yang dijual akan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Daya tarik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Oleh karena itu, sebaiknya pedagang dapat meningkatkan daya tarik produk dengan cara mempromosikan produk sehingga konsumen tertarik untuk membelinya.
3. Keamanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Hal ini dikarenakan apabila pasar memiliki tingkat keamanan yang baik maka konsumen akan merasa aman saat berbelanja di pasar tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya tingkat keamanan di lingkungan pasar perlu diperhatikan lagi, supaya konsumen yang berbelanja akan merasa aman.
4. Para pedagang di Pasar Way Jepara Lampung Timur dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya kebutuhan, daya tarik, dan keamanan konsumen agar tujuan pedagang dalam meningkatkan pendapatan dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daulat H Sihombing. 2017. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Febriyanto, F. (2017). Optimalisasi Pemasaran Melalui Pembentukan Kelompok Hasil Panen Budi Daya Karet Rajabasa Lama Labuhan Ratu Lampung Timur. Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 35-41.

Ma'arif, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1-8.

Mason, Nashiruddin. 2019. *Dampak Daya Tarik Keberadaan Indomaret Terhadap PendapatanPedagang Kelontong Di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo*, UniversitasMuhammadiyah Surakarta.

Maulina Hardiyanti. (2012). "Kepercayaan Pada Penjual dan Persepsi Akan Risiko Pada Keputusan Pembelian Melalui Internet (Online)." Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universita(yogyakarta).

Murray. 2015. *Ekonomi Publik*. Padang: Akademi Permata.

Solihin. 2014. *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat*, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Volume 18, Nomor 1

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.